



Pendapatan Kuliner Capai Rp1,8 Miliar

JOGJA—Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) ke-XI secara resmi ditutup, di Kampung Ketandan, Senin (22/2) malam.

Pertunjukkan seni musik Krumpyung dari Kabupaten Kulonprogo yang tampil bergantian dengan kesenian liong dan barongsai dari Perkumpulan Isakuiki Jogja pada malam penutupan, menjadi penanda berakhirnya kegiatan PBTY.

Ketua Umum PBTY XI Tri Kirana Muslidatun dalam sambutan penutupnya menyampaikan, keberadaan PBTY 2016 ini membawa dampak positif bagi masyarakat. Seperti halnya *tenant* kuliner, setidaknya hingga malam keempat PBTY digelar, total pendapatan yang diperoleh mencapai Rp1,8 miliar.

"Semoga sampai malam terakhir [Senin] ini bisa sampai Rp2 miliar," ungkap perempuan yang selama 10 tahun ditunjuk sebagai Ketua Umum

PBTY ini.

Sejak hari pertama PBTY dibuka, banyak pembelajaran yang dapat dipetik dalam rangka meningkatkan seni hiburan dan budaya PBTY tahun depan. Salah satunya dilihat dari pertunjukan *Jogja Dragon Festival (JDF)* yang dilaksanakan Minggu malam.

"Tahun ini ada peningkatan kualitas performance dari peserta luar Jogja. Dari juara satu hingga empat didominasi luar Jogja. Ini tugas untuk Jogja untuk semakin meningkatkan *performance*nya," kata dia.

Dalam acara penutupan PBTY XI ini, dilakukan pula penyerahan hadiah kepada para pemenang lomba karaoke Bahasa Mandarin dan lomba dongeng Bahasa Mandarin. Sementara lomba fotografi belum dapat diumumkan pada malam itu dan akan diumumkan melalui media massa.

"Harapannya PBTY 2016 memberikan kontribusi bagi masyarakat dan pada Tahun Monyet 2567 ini membawa kesejahteraan dan kesehatan bagi warga Jogja," ungkapnya. Ia juga berharap agar even PBTY tahun depan dapat masuk dalam kalender even nasional. Dan permintaan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan HB X untuk memperpanjang pelaksanaan PBTY menjadi satu minggu, akan direalisasikan.

Salah satu masyarakat Tionghoa yang tinggal di Jogja Lukiman menyambut baik adanya PBTY.

"Kami sangat bahagia dapat memperkenalkan tradisi dan kebudayaan Tionghoa kepada khalayak ramai. Kami senang jika kami dikenal seutuhnya, baik buruknya, oleh saudara-saudara kami se-Tanah Air," ungkapnya.

Ia berharap agar PBTY tahun depan semakin meriah. (Bernadheta Dian Saraswati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005